

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kesehatan yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai faktor yang berhubungan dengan peran serta pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Sarinongko berjumlah 1.004 yang terdiri dari 401 pedagang kios dan 603 pedagang hamparan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika populasi besar maka peneliti

tidak mempelajari atau menguji semua yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian pedagang di Pasar Sarinongko. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan rumus Slovin (sebagai patokan untuk menentukan minimal ukuran sampel yang harus diambil), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan = 10%

Maka dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{1.004}{1 + 1.004 (0,1)^2}$$

$$n = 90,6 = 91 \text{ sampel}$$

a. Pedagang Kios

$$A = \frac{401}{1.004} \times 91$$

$$A = 36 \text{ sampel}$$

b. Pedagang Hampanan

$$B = \frac{603}{1.004} \times 91$$

$$B = 55 \text{ sampel}$$

Jadi, sampel yang digunakan yaitu 91 sampel. 36 sampel pedagang kios dan 55 sampel pedagang hampanan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan pedagang, sikap pedagang, aspek kelembagaan, aspek pembiayaan, dan aspek peraturan di Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah peran serta pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan pengertian yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Berikut tabel definisi operasional pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Angka Kepadatan Lalat	Angka kepadatan lalat merupakan jumlah populasi lalat yang ada di titik terdekat TPS Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu.	Melakukan perhitungan dengan pengukuran sebanyak 10 kali pengulangan dalam waktu 30 detik setiap pengukuran. Lima jumlah hasil pengukuran tertinggi dihitung rata-ratanya.	- <i>Fly Grill</i> - <i>Stopwatch</i> - Form Perhitungan	1. Rendah = 0-2 2. Sedang = 3-5 3. Tinggi = 6-20 4. Sangat Tinggi = > 21	Ordinal
Pengetahuan	Aspek pengetahuan merupakan	Wawancara	- Lembar Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ 27	Ordinal

	pengetahuan pedagang mengenai pengelolaan sampah khususnya di Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu.			2. Kurang baik, jika skor < 27	
Sikap	Sikap pedagang dalam pengelolaan sampah yang ada di Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu.	Wawancara	- Lembar Kuesioner	1. Sikap baik, jika skor ≥ 28 2. Sikap kurang baik, jika skor < 28	Ordinal
Aspek Peraturan	Peraturan-peraturan mengenai pengelolaan sampah yang ada di Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu.	Wawancara	- Lembar Kuesioner	1. Aktif, jika skor ≥ 6 2. Tidak aktif, jika skor < 6	Ordinal
Aspek Kelembagaan	Kelembagaan atau organisasi merupakan aturan dalam kelompok orang untuk membantu anggota berinteraksi satu dengan yang lain	Wawancara	- Lembar Kuesioner	1. Aktif, jika skor ≥ 8 2. Tidak aktif, jika skor < 8	Ordinal

	untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal pengelolaan sampah pasar yang diberlakukan di Pasar Sarinongko				
Peran Serta Pedagang	Suatu bentuk kontribusi pedagang dalam hal pelaksanaan upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dalam bentuk bantuan tenaga, dana, sarana, prasarana serta bantuan moralitas sehingga tercapai tujuan pengelolaan sampah yang optimal.	Wawancara	- Lembar Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ 26 2. Kurang baik, jika skor < 26	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh berasal dari wawancara dengan pedagang di Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu. Data diperoleh dari observasi dengan mengamati secara langsung objek penelitian kemudian dicatat sebagai bahan acuan untuk mendukung penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari data jurnal, buku-buku, penelitian yang relevan, serta data yang bersumber dari instansi yang bersangkutan yaitu Unit Pengelolaan Pasar Sarinongko Kabupaten Pringsewu.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. *Coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi suatu data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).
- b. *Editing*, yaitu mengedit terlebih dahulu data yang akan diolah. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book* perlu dibaca sekali lagi. Apabila terdapat kesalahan data, perlu diperbaiki.
- c. *Cleaning*, yaitu mengoreksi data yang telah selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2018).
- d. *Tabulating*, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yaitu cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek peneliti. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati keadaan tempat penelitian yaitu Pasar Sarinongko. Hal yang diamati meliputi keadaan lingkungan dan hal-hal yang berhubungan dengan peran serta pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Sarinongko.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel tertulis. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data sekunder merupakan data tidak langsung yang dapat memberikan data penguatan dalam penelitian. Sedangkan data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dengan menggali informasi dari para responden.

c. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara berstruktur dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang disertai dengan jawaban alternatifnya. Wawancara ini digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada petugas yang membidangi pengelolaan sampah di Pasar Sarinongko. Dalam wawancara ini

menggunakan kuesioner tentang pengelolaan sampah di Pasar Sarinongko dan tentang peran serta pedagang terhadap pengelolaan sampah di Pasar Sarinongko.

2. Analisis Data

Berikut analisis data yang digunakan pada penelitian ini :

a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square* (Uji Kai Kuadrat). Uji *Chi Square* adalah untuk menguji perbedaan proporsi atau persentase antara beberapa kelompok data. Uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik.